

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *PAMFLET*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
SIKAP REMAJA DALAM MENGATASI *DISMENOIRE***

Margaretha Emdah Dahliyani 1), Ernawati *2), Eni Rumiati *3)

1)Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

Margarethaed.96@gmail.com

2)3)Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

ernamamafadil@gmail.com, enirumiyatie@gmail.com

Abstrak

Saat menstruasi, masalah yang dialami oleh hampir sebagian besar wanita adalah rasa tidak nyaman atau rasa nyeri yang hebat yang biasa disebut dengan nyeri haid (*dismenore*). Upaya untuk menanggulangi permasalahan kurangnya pengetahuan dan sikap adalah dengan dilakukan pendidikan kesehatan, salah satunya dengan menggunakan media *pamflet*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media *pamflet dismenore* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja dalam mengatasi *dismenore*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah *pre-eksperimen*. Desain penelitian ini menerapkan rancangan *one group pretest posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja putri usia 10-17 tahun di kelurahan Mojosongo. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* berjumlah 68 responden. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisa univariat dan bivariat. Hasil uji *Paired Sample t test* untuk pengetahuan diperoleh nilai p-value sebesar 0,002 ($p < 0,05$) dan untuk sikap diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka ada perbedaan pengetahuan dan sikap remaja dalam mengatasi *dismenore* sebelum dan sesudah pemberian media *pamflet*. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan media *pamflet* efektif dalam mempengaruhi peningkatan sikap remaja putri terhadap cara mengatasi *dismenore*.

Kata kunci : Pamflet, Disminore, pengetahuan dan sikap remaja

Daftar Pustaka : 37

**EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION WITH PAMFLET MEDIA ON
KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF YOUTH IN OVERCOMING
DISMENORE**

Margaretha Emdah Dahliyani 1), Ernawati *2), Eni Rumiati *3)

1)Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

Margarethaed.96@gmail.com

2)3)Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

ernamamafadil@gmail.com, enirumiyatie@gmail.com

Abstrac

During menstruation, the problem experienced by most women is discomfort or intense pain which is commonly referred to as menstrual pain (dysmenorrhea). Efforts to overcome the problem of lack of knowledge and attitudes are health education, one of which is by using pamphlets. The purpose of this study was to determine the effectiveness of health education using dysmenorrhea pamphlets on the level of knowledge and attitudes of adolescents in overcoming dysmenorrhea. This research is a quantitative research, the method used is pre-experiment. This research design applied a one group pretest posttest design. The population in this study are all young women aged 10-17 years in Mojosongo Village. The technique used in this study was a total sampling of 68 respondents. The data analysis techniques used in this study consisted of univariate and bivariate analysis. The results of the Paired Sample t test for knowledge obtained a p-value of 0.002 ($p < 0.05$) and for attitudes a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), so there are differences in adolescent knowledge and attitudes in overcoming dysmenorrhea. before and after giving out the pamphlet media. This shows that health education is carried out with the media

pamphlets are effective in influencing the improvement of young women attitudes towards how to deal with dysmenorrhea.

Keywords: Pamphlets, Disminore, knowledge and attitudes of adolescents

Bibliography: 37

PENDAHULUAN:

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Menurut World Health Organization (WHO) batasan usia remaja adalah 10-19 tahun. Perempuan yang normal pasti mengalami menstruasi. Menstruasi adalah perdarahan dari uterus karena perubahan hormonal yang teratur (Lubis, 2013). Pada saat menstruasi, masalah yang dialami oleh hampir sebagian besar wanita adalah rasa tidak nyaman atau rasa nyeri yang hebat. Hal ini biasa disebut dengan nyeri haid (*dismenore*). *Dismenore* masih menjadi masalah kesehatan wanita, padahal tingkat derajat nyeri seseorang berbeda, sehingga *dismenore* bukan masalah yang serius jika seseorang mengetahui dan dapat menyikapinya dengan baik (Nurjanah, 2018).

Data dari WHO (2010) didapatkan angka kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami *dismenore* dengan persentase 10-15% yang mengalami *dismenore* berat. Angka kejadian

dismenore di Indonesia sebesar 107.673 jiwa (64,25%), dengan 59.671 jiwa (54,89%) yang mengalami *dismenore* primer dan 9.496 jiwa (9,36%) yang mengalami *dismenore* sekunder. Masalah *dismenore* mengganggu wanita sebesar 50% wanita pada masa reproduksi dan sekitar 60-85% pada saat usia remaja, yang dapat mengakibatkan banyaknya absensi pada saat di sekolah maupun di kantor (Sari W Dkk, 2010). Remaja putri yang tidak mempunyai pengetahuan baik mengenai *dismenore* tidak akan mampu menghadapi keluhan *dismenore* dengan sikap positif. Hasil penelitian Relegha (2012) menggambarkan bahwa pengetahuan dari remaja putri 44% memiliki pengetahuan cukup tentang *dismenore* dan sebanyak 45,1% memiliki sikap yang tidak baik dalam mengatasi *dismenore*. Upaya untuk menanggulangi permasalahan kurangnya pengetahuan dan sikap adalah dengan dilakukan pendidikan kesehatan. Salah satunya dengan menggunakan media *pamflet*. *Pamflet*

adalah sebuah tulisan yang berisi tentang suatu informasi yang terdiri dari tulisan termasuk gambar didalamnya yang umumnya dibuat selebaran dan tidak dijilid atau dibukukan (Restu Wahyuni, 2019).

Hasil penelitian Inayustiani (2018) yang berjudul Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang *Dismenore* Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan metode pra Eksperimen. Rancangan penelitian menggunakan *one group pre testpost test design*, bahwa tingkat pengetahuan sesudah diberikan intervensi (*post test*) pendidikan kesehatan tentang *dismenore* pada siswi kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta adalah baik dan pendidikan kesehatan tentang *dismenore* sangat efektif meningkatkan pengetahuan siswi kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media *Pamflet Dismenore* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Dalam Mengatasi *Dismenore*.

METODE PENELITIAN

Jenis peneliti ini menggunakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menerapkan rancangan *pre-eksperimen One Group Pretest-Post test Design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan dengan media *pamflet dismenore* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja dalam mengatasi *dismenore* di Kelurahan Mojosongo. Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja putri usia 10-17 tahun di kelurahan Mojosongo sebanyak 68 orang. Penelitian memilih sampel dengan cara *Total sampling*, Untuk menentukan layak tidaknya sampel yang mewakili populasi, harus memenuhi kriteria inklusi, sampel yang digunakan adalah semua remaja putri usia 10-17 tahun di Kelurahan Mojosongo sebanyak 50 orang. Analisis univariat ini dianalisa dengan menggunakan statistik analitik untuk melaporkan hasil penelitian baik dalam bentuk distribusi frekuensi ataupun persentase (%) dalam setiap item atau variabel. Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *paired sample test*.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Tabel 4.2. Distribusi Data Skor Pretest Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
2	2	4,0
4	12	24,0

Sumber: Data Primer, 2021

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi terbanyak remaja dengan skor pengetahuan sebesar 4 dan 5, masing-masing sebanyak 12 responden atau sebesar 24%. Sedangkan skor paling sedikit remaja dengan skor 2 sebanyak 2 responden atau sebesar 4%.

b. Tabel 4.3. Distribusi Data Skor Postest Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
2	2	4,0
6	13	26,0

Sumber: Data Primer, 2021

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi terbanyak remaja dengan skor pengetahuan sebesar 6 yaitu sebanyak 13 responden atau sebesar 26%. Sedangkan responden paling sedikit adalah remaja dengan skor 2 sebanyak 2 responden atau sebesar 4%.

c. Tabel 4.4. Distribusi Data Skor Pretest Sikap

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
28-33	2	4,0
40-45	22	44,0

Sumber: Data Primer, 2021

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi terbanyak remaja dengan skor sikap dengan interval 40-45, sebanyak 22 responden atau sebesar 44%. Sedangkan frekuensi paling sedikit adalah remaja putri dengan skor sikap dengan interval 28-33 sebanyak 2 responden atau sebesar 4%.

d. Tabel 4.5. Distribusi Data Skor Postest Sikap

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
34-38	4	8,0
49-53	18	36,0

Sumber: Data Primer, 2021

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi terbanyak remaja yang memiliki skor sikap dengan interval 49-53, sebanyak 18 responden atau sebesar 36%. Sedangkan frekuensi paling sedikit adalah remaja dengan skor sikap dengan interval 34-38 sebanyak 4 responden atau sebesar 8%.

2. Analisis Bivariat

a. Tabel 4.6. Hasil Analisis Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penelitian

	Rata-rata	t hitung	P value	sig.
Pengetahuan-Pre	4,92			
		-3,363	0,002	P < 0,05
Pengetahuan-Post	5,52			

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel di atas menunjukkan hasil uji perbedaan skor pretest dan posttest pengetahuan tentang mengatasi *dismenore* hasil *t* hitung sebesar 3,363 dengan signifikansi 0,002.

b. Tabel 4.7. Hasil Analisis Perbedaan Sikap Sebelum dan Sesudah Penelitian

	Rata-rata	t hitung	P value	sig.
Sikap-Pre	43,3			
		-6,844	0,000	P < 0,05
Sikap-Post	47,8			

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel di atas menunjukkan hasil uji perbedaan skor *pretest* dan *posttest* sikap dalam mengatasi *dismenore* hasil *t* hitung sebesar 6,844 dengan signifikansi 0,000.

PEMBAHASAN

1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Perlakuan Kelompok Perlakuan

Dari hasil analisis statistik diperoleh nilai *t* hitung sebesar 3,363 dengan signifikansi 0,002 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri memiliki perbedaan sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan melalui *pamflet* dengan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui *pamflet*. Skor rata-rata pengetahuan tentang cara mengatasi *dismenore* sebelum mendapatkan *pamflet* sebesar 4,92 dan setelah mendapatkan *pamflet* diperoleh rata-rata sebesar 5,52. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja

putri tentang cara mengatasi *dismenore* dari sebelum mendapatkan *pamflet* dan sesudah mendapatkan *pamflet*. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan media *pamflet* efektif dalam mempengaruhi peningkatan pengetahuan remaja putri tentang cara menangani *dismenore*.

2. Perbedaan Sikap Sebelum dan Sesudah Perlakuan Kelompok Perlakuan

Hasil analisis tentang perbedaan sikap remaja putri sebelum dan sesudah perlakuan, dalam hal ini adalah pendidikan kesehatan melalui media *pamflet* tentang cara mengatasi *dismenore* pada remaja putri, diperoleh hasil uji statistik *t* test sebesar 6,844 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini disimpulkan ada perbedaan yang

signifikan sikap sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap remaja putri memiliki perbedaan sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan melalui *pamflet* dengan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui *pamflet*. Skor rata-rata pengetahuan tentang cara mengatasi *dismenore* sebelum mendapatkan *pamflet* sebesar 43,3 dan setelah mendapatkan *pamflet* diperoleh rata-rata sebesar 47,8. Dari skor rata-rata tersebut menunjukkan ada peningkatan dari sebelum mendapatkan *pamflet* dan sesudah mendapatkan *pamflet*. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan media *pamflet* efektif dalam mempengaruhi peningkatan sikap remaja putri terhadap cara menangani *dismenore*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang mengatasi *dismenore* sebelum diberi

perlakuan memiliki nilai rata-rata 4,92 lebih rendah dibandingkan skor setelah diberi perlakuan dengan rata-rata 5,52. Jadi Pendidikan kesehatan melalui media *pamflet* *disminore* efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang mengatasi *dismenore* sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan dengan *pamflet* dan sesudah mendapatkan pendidikan dengan *pamflet*.

2. Sikap dalam mengatasi *dismenore* sebelum diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata 43,3 lebih rendah dibandingkan skor setelah diberi perlakuan dengan rata-rata 47,8. Jadi Pendidikan kesehatan melalui media *pamflet* *disminore* efektif untuk meningkatkan sikap tentang mengatasi *dismenore* sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan dengan *pamflet* dan sesudah mendapatkan pendidikan dengan *pamflet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, N. . (2013). *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Nurjanah S. (2018). Analisa determinan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dismenorhea. *J SMART Kebidanan*, 5(1):83.
- Releghea A.Y. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Dismenore Dengan Perilaku Penanganan Dalam Mengatasinya Pada Remaja Putri Di RSBI SMAN Mojoangung. *Diakses Tanggal 7 Juli 2020*.
- Sari, W., Indrawati, L. & Harjanto, B. D. (2012). *Panduan lengkap kesehatan wanita*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Inayustiani, Vitrianingsih, Melania Wahyuningsih. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Disminore Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*. [Vol 3, No 1 \(2018\)](#).
- Restu Wahyuni, R. Y. (2017). *Pamphlet Niaga Sebagai Komunikasi Promosi Bersama Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Masyarakat Desa di Kecamatan Waringinkurung*. E-jurnal.lppmunsera.org